
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV**

**Ardion Rizqi Pramana Putra, Erik Aditia Ismaya, dan
Santoso**

Universitas Muria Kudus

E-mail: ardionputra144@gmail.com, erik.aditia@umk.ac.id dan santoso@umk.ac.id

Diterima: 22
Februari 2021

Direvisi: 11
Maret 2021

Disetujui: 13
Maret 2021

Abstrak

Peran guru merupakan menciptakan suasana pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan seorang siswa. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS merupakan segala daya upaya yang ditempuh seorang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar dan nilai-nilai sosial yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Kelas IV SD N 3 Terban dan menganalisis faktor apa saja yang menghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Kelas IV SD N 3 Terban. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini di SD N 3 Terban. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif karena prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan peran guru yang telah dilakukan guru kelas IV diantaranya dengan berperan sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, mediator, dan evaluator. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS guru kelas IV juga telah menambah jam pembelajaran, mengorganisasikan materi, dan menyesuaikan tingkat materi. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV antara lain berasal dari faktor internal (minat siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (guru).

Kata Kunci : Peran Guru, Kualitas Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Abstract

The teacher's role is to create a learning atmosphere related to the development of a student. Improving the quality of social studies learning is all the efforts taken by a teacher to improve the quality of student social studies learning using educational principles as well as learning theory and social values which are the main determinants of educational success. The purpose of this study is to analyze the role of teachers in improving the quality of social studies learning for Class IV SD N 3 Terban and analyzes what

factors are hindering the improvement of the quality of social studies learning for Class IV SD N 3 Terban.

This research uses a qualitative research approach with descriptive research type. The location of this research is SD N 3 Terban. This study used a qualitative research design because this research procedure produced descriptive data in the form of written and spoken words from the people and the observed behavior. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Checking the validity of the data using triangulation of sources, techniques, and time. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the role of the teacher in improving the quality of social studies learning in grade IV has gone quite well. This can be proven based on the teacher's role that has been carried out by grade IV teachers, including by acting as an informant, organizer, motivator, facilitator, mentor, demonstrator, mediator, and evaluator. In improving the quality of social studies learning, grade IV teachers have also added learning hours, organized material, and adjusted the level of material. Inhibiting factors in improving the quality of social studies learning in grade IV, among others, come from internal factors (students' own interests) and external factors (teachers).

Keyword :The Role of Teachers, Quality of Learning, Social Sciences.

Pendahuluan

Kualitas pembelajaran sangat tergantung dari program pendidikan yang dilaksanakan. Pembelajaran yang berkualitas bisa didapatkan bila guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut (Jihad, 2013) cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu harus ditentukan dari guru dan siswa serta seluruh komponen pendidikan yang melakukan kegiatan pembelajaran. Mengingat pada era globalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia adalah pendidikan. Dengan demikian, seorang guru setidaknya harus memiliki empat kompetensi yang meski terus-menerus dikembangkan yaitu kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional agar kemudian dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga menjadi individu-individu yang mencerahkan. Selain itu, guru berkualitas juga harus bisa mengintegrasikan keempat kompetensi tersebut dengan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Sidik, 2016).

Tanggungjawab inilah menyatakan bahwa guru adalah Pendidik profesional, tugas utamanya adalah memberi pendidikan, pengajaran, bimbingan, menginstruksikan, melatih, dan mengevaluasi siswa dalam pendidikandasar, dan moderat. Adapun peran guru seperti diuraikan (Syaiful, 2014): informator, organisator, motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, mediator, dan evaluator. Tanpa peran guru tersebut, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara maksimal.

(Mulyasa, 2010) mengatakan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar sangat tinggi kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya

tujuan belajar IPS merupakan keinginan bagi guru. Apabila tujuan pembelajaran tercapai, maka proses pembelajaran pun dikatakan berhasil. Keberhasilan proses belajar IPS adalah yang diharapkan baik guru maupun siswa. Diantara faktor yang dijadikan tolak ukur keberhasilan adalah meningkatnya kualitas belajar siswa yang tinggi terhadap pembelajaran IPS. Guru menggunakan beragam teknik yang menarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, beragam cara ditempuh guru supaya siswa memperoleh pengetahuan yang berkualitas mengenai IPS yaitu, menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Susanto, 2014). Karena, IPS dalam pendidikan adalah konsep pengembangan individu Warga Negara yang baik juga telah menjadi bagian dari kurikulum dan sistem diskusi pendidikan di Indonesia merupakan program pendidikan sosial dalam jalur pendidikan 16 Sekolah. Seperti yang diungkapkan (Balkis, 2017) Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, berpartisipasi serta mampu menjadi warga yang cinta damai.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nurfirdaus & Hodijah, 2018). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru kelas membangun perilaku sosial siswa kelas V di SD N 005 Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan manfaat bagi para siswa khususnya kelas V. Adapun hambatan yang di alami guru kelas yaitu, kurang tenaga pengajar, siswa yang mempunyai watak yang susah diatur, kurang kerja sama dengan orang tua dan guru, dimana hanya guru saja yang berperan, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam mengembangkan bakat, hal ini dapat terlihat dari kondisi yang ada disekolah tersebut masih banyak kekurangan yang dihadapi dimana masih ada beberapa siswa yang mempunyai perilaku yang menyimpang seperti masih merokok, mencuri, membolos sekolah, dan membuat keributan dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian terdahulu lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (PUTRI, 2016). Dari hasil penelitian dapat ini disimpulkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang sudah baik. Guru dalam proses pembelajaran IPS menggunakan metode yang lebih bervariasi, mengajak siswa belajar memanfaatkan lingkungan sekitar dan memberikan evaluasi setiap akhir pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami guru dalam menjalankan perannya adalah masih minimnya pengalaman latihan profesional guru dan masa kerja mengajar guru yang belum terlalu lama, rendahnya motivasi belajar siswa, gaya belajar siswa yang berbeda-beda, masih minimnya media pembelajaran, serta sarana prasarana sekolah yang masih minim.

Penelitian terdahulu lainnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah, 2017). Dari hasil dari penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa peran guru IPS dalam meningkatkan moral siswa kelas VII di MTs Negeri Turen Malang dapat membentuk dan membangun sikap siswa ke arah yang lebih baik dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan serta keteladanan yang baik dan menumbuhkan rasa toleransi yang tinggi serta lebih menghargai dan menghormati orang lain. Faktor penghambat bagi peran guru IPS dalam meningkatkan moral siswa adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, selain itu faktor lingkungan dan teknologi yang menjerumuskan siswa pada pergaulan bebas, serta faktor lingkungan dan keluarga yang mengakibatkan dampak negatif terhadap diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama IbuKuswati S.Pd selaku guru kelas IV SD N 3 Terban padatanggal 03 Agustus 2020, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk siswa kelas IV SD N 3 Terban pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diketahui bahwa masih berada pada tataran teori saja. Guru hanya memfokuskan kepada pencapaian pemberian materi berupa teori posisi pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial hanyalah sebagai pelajaran hapalan dan guru juga kesulitan dalam mencari media yang pas untuk materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Proses pembelajaran IPS yang dilakukan menunjukkan bahwa betapa pembelajaran yang berlangsung masih belum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa secara maksimal. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti mengangkat judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas IV".

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Kelas IV SD N 3 Terban
2. Menganalisis faktor apa saja yang menghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Kelas IV SD N 3 Terban

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian secara teoritis diartikan bahwa penelitian ini bermanfaat dilihat berdasarkan teori terhadap pihak terkait yang merasakan manfaatnya. Sedangkan manfaat penelitian secara praktis yaitu manfaat yang dirasakan oleh instansinya.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan wawasan pada penulis tentang peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SD N 3 Terban.
 - b. Untuk menambah khasanah keilmuan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SD N 3 Terban.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SD N 3 Terban.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SD N 3 Terban.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SD N 3 Terban.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan berharga bagi peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, sehingga nantinya mampu menerapkan kembali ketika sudah menjadi guru SD.

Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 3 Terban, yaitu terletak di Dusun Kancilan RT 5 RW 5 Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Pada saat ini SD N 3 Terban memiliki 6 ruang kelas untuk 6 rombongan belajar, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Fasilitas lain yang dimiliki SD N 3 Terban yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang perpustakaan, ruang UKS, mushola, unit bank sampah, kantin, WC, gazebo, green house, dan gudang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. (Moleong, 2012) berpendapat bahwa “penelitian Kualitatif adalah proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dalam bahasa tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif yang mempunyai ciri khas yang terletak pada pemahaman akan proses. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian yaitu SD N 3 Terban jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti ke lapangan maka bertambah informasi atau data yang diperoleh. Maka, dari data yang jumlahnya cukup banyak itu perlu direduksi artinya diringkas, di pilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data untuk menjadikan data ini terorganisir menjadi bermakna. Data yang peneliti sajikan berbentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya yang bersifat naratif. Menyajikan data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat. Dalam menarik kesimpulan harus

berdasarkan deskriptif data. Dalam proses penelitian, menganalisis dan menginterpretasi data merupakan langkah yang sangat penting, sebab data yang terkumpul tidak akan berarti apa-apa tanpa dianalisis dan diberi makna melalui interpretasi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas IV di SD N 3 Terban

Untuk mengetahui makna peran guru, maka peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV dengan hasil jawaban peran guru adalah menciptakan serangkaian perbuatan yang berhubungan dengan perkembangan siswa.

Peneliti ingin menyajikan data hasil observasi, hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan para informan yang terkait dengan peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV di SD N 3 Terban. Informan yang terkait dengan penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 3 Terban.

Maka peneliti memperoleh data tentang peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD N 3 Terban yang dipaparkan sebagai berikut :

2. Peran Guru

a. Peran Guru Sebagai Informator

Berhubungan dengan peran guru sebagai informator, Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV mengajarkan materi pelajaran menggunakan bahan ajar LKS tematik, buku guru dan buku siswa, serta buku paket IPS. Selain itu, untuk materi yang tidak ada di LKS tematik, buku guru dan buku siswa, serta buku paket IPS guru mencari tambahan materi tersebut secara online kemudian menyampaikan materi kepada siswa dari online tersebut menggunakan laptop.

b. Peran Guru Sebagai Organisator

Berhubungan dengan peran guru sebagai organisator, Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV mempelajari kembali silabus dan RPP, sehingga saat pelajaran guru menyampaikan materi sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat sebelumnya.

c. Peran Guru Sebagai Motivator

Berhubungan dengan peran guru sebagai motivator, jenis motivasi yang biasa diberikan Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV kepada siswa adalah dengan memberikan bintang untuk siswa memperoleh nilai 100 setiap diadakan ulangan, sehingga siswa tersebut termotivasi untuk mengulangnya pada ulangan selanjutnya, dan siswa yang belum mendapat nilai 100 pun akan mendapatkan motivasi.

d. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Berhubungan dengan peran guru sebagai fasilitator, Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV dalam penyediaan sumber belajar anak-anak mendapat pegangan wajib yaitu LKS tematik, buku siswa, dan buku paket IPS disediakan oleh sekolah dan ini diperoleh dengan gratis, kecuali buku paket IPS yang dipinjamkan kepada siswa.

e. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Berhubungan dengan peran guru sebagai pembimbing, disela-sela pembelajaran biasanya Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV membimbing siswa untuk berdiskusi supaya dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat melatih keberaniannya mengemukakan pendapatnya, ide-ide, percaya diri, berbagi informasi, dan mendapat pengalaman.

f. Peran Guru Sebagai Demonstrator

Berhubungan dengan peran guru sebagai demonstrator, pada materi peninggalan sejarah dari masa Hindu-Buddha Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV

mendemonstrasikan bagaimana pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat. Tugas anak-anak adalah memperhatikan apa saja peninggalan sejarah dari masa Hindu-Buddha dan Islam serta menyimpulkan hasil identifikasi serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.

g. Peran Guru Sebagai Mediator

Berhubungan dengan peran guru sebagai mediator, Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV dalam mengajar tidak selalu memakai media, Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV menyesuaikan dengan materi jika perlu memakai media maka di gunakan, namun jika tidak maka tidak memakai media. Media pembelajaran yang biasa di sediakan adalah berbagai gambar untuk menunjang pembelajaran.

h. Peran Guru Sebagai Evaluator

Berhubungan dengan peran guru sebagai evaluator, Ibu Kuswati, S.Pd selaku guru kelas IV mengadakan evaluasi pembelajaran yang diberikan ketika pembelajaran telah usai, evaluasi yang dipakai adalah tes tertulis. Memberikan tes tertulis setiap akhir dari materi, dan tes untuk mengetahui pencapaian siswa.

3. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk mengetahui makna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, maka peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV menurut beliau adalah sebuah usaha guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menangkap materi pelajaran IPS dan yang mereka pelajari, selain itu juga di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, di sisi lain tidak kalah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SD N 3 Terban antara lain dengan:

a. Menambah Jam Pembelajaran

Berkaitan dengan hal diatas, Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV di SD N 3 Terban mengungkapkan IPS itu memang materinya sangat banyak dan luas sekali, sementara itu jam pelajaran yang tersedia untuk IPS itu hanya satu minggu sekali dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), jelas dengan waktu yang ada itu materi tidak akan tersampaikan secara maksimal. Saya mencoba mengatasi hal tersebut dengan menambah waktu pembelajaran IPS saya tempatkan pada muatan pelajaran yang materinya itu sudah selesai lebih awal, maka muatan pelajaran IPS bisa saya masukkan mengisi jam pelajaran tersebut, sehingga semua materi IPS dapat tersampaikan secara maksimal.

b. Pengorganisasian Materi

Berkaitan dengan hal diatas, Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV di SD N 3 Terban mengungkapkan dengan begitu kompleksnya materi IPS, maka saya perlu untuk mengorganisasikan materi IPS tersebut supaya pelajaran IPS berlangsung dengan efektif dan berhasil. Dalam mengorganisasikan materi IPS tersebut saya membuat dua langkah yaitu yang pertama memilih materi. Dalam pemilihan materi ini yang saya lakukan adalah mengidentifikasi dan menentukan materi yang benar-benar relevan dengan masing-masing sub pokok bahasan atau topik yang diberikan saat pembelajaran. Setelah materi saya pilih, maka untuk langkah kedua adalah menyusun materi. Materi ini saya susun dari materi yang sederhana ke materi yang kompleks.

c. Menyesuaikan Tingkat Materi Dengan Kemampuan Siswa

Berkaitan dengan hal diatas, Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV di SD N 3 Terban mengungkapkan supaya siswa paham tentang materi saya ajarkan, maka materi pelajaran saya rancang sedemikian rupa agar sesuai dengan pemahaman siswa. Hal ini sangat penting, agar proses berpikir siswa dapat berjalan bersamaan dengan

materi yang diberikan. tentu saja, proses refleksi dapat membantu siswa mengingat, mengamati, dan mampu menganalisis.

4. Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS

Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV dengan jawaban menurut beliau faktor penghambat itu ada dua ya, yaitu yang pertama faktor penghambat dari beliau sendiri karena terkadang saya kesulitan untuk mencari media yang sesuai untuk materi pelajaran IPS, selain itu faktor lain yang menjadi penghambat adalah dari siswanya itu sendiri

Dalam pelajaran IPS kelas IV di SD N 3 Terban dalam kaitannya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, diketahui ada 2 faktor yang menjadi penghambat yaitu:

a. Faktor Internal (Minat Siswa Itu Sendiri)

Hasil wawancara bersama Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV menghasilkan jawaban bahwa dalam penyampaian materi ada saja hambatan yang saya alami, seperti ada yang mengganggu temannya, tidak memperhatikan dengan baik, ada siswa yang asyik mengobrol sendiri, ada yang mengantuk, selain itu kelambanan siswa menangkap materi juga menjadi faktor penghambat.

b. Faktor Eksternal (Guru)

Hasil wawancara bersama Ibu Kuswati S.Pd selaku guru kelas IV menghasilkan jawaban beliau kesulitan untuk mencari media yang benar-benar pas terhadap materi yang beliau ajarkan. Biasanya untuk materi yang tidak beliau temukan media yang benar-benar sesuai, maka beliau menyampaikan materi tersebut dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab tanpa menggunakan media.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV di SD N 3 Terban, maka dapat disimpulkan sebagai bahwaterdapat 8 peranan guru yakni, peran guru sebagai informator, yang artinya seorang guru dapat menjadi sumber informasi kegiatan akademik maupun umum, peran guru sebagai organisator berarti pengelolaan hal akademik, peran guru sebagai motivator berarti memberikan dorongan ke siswa supaya giat dalam belajar, peran guru sebagai fasilitator berarti menggunakan sarana dan prasarana yang ada sebagai sumber belajar, peran guru sebagai pembimbing berarti mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, peran guru sebagai demonstrator berarti menyampaikan berbagai ilmu yang dimilikinya serta mampu mengajarkan kepada siswa dengan benar, peran guru sebagai mediator berarti penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan peran guru sebagai evaluator berarti guru melaksanakan evaluasi pada tiap akhir pembelajaran guna mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS antara lain dengan menambah jam pembelajaran, pengorganisasian materi, dan menyesuaikan tingkat materi dengan kemampuan siswa. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS antara lain:

- a. Faktor internal (minat siswa itu sendiri) yaitu ada beberapa siswa yang mengganggu temannya, tidak memperhatikan dengan baik, asyik mengobrol sendiri, dan mengantuk.
- b. Faktor eksternal yaitu guru kesulitan mencari media untuk materi masa lampau yang sudah lama dan kesulitan mencari media yang benar-benar pas sesuai materi pelajaran.

Bibliography

- Afrizal. 2018. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Asep. 2013. *Kreativitas Guru Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Balkis, Syarifah. (2017). IPS sebagai Pembentuk Pribadi yang Konsisten, Berintegritas, dan Bersinergi sebagai Ciri Identitas Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial, 2*, 508–513.
- Fauziyah, Aprilia. (2017). *Peran guru IPS dalam meningkatkan moral siswa Kelas VII di MTS Negeri Turen Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jihad, Asep. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, cet. Ke-30. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset*.
- Mulyasa, Enco. (2010). *Penelitian tindakan kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nurfirdaus, Nunu, & Hodijah, Nursiti. (2018). Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana. *EDUCATOR, 4(2)*, 113–129.
- Putri, Gesit Rahmadhani Wahyuni. (2016). *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Sidik, Firman. (2016). Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2)*, 109–114.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Syaiful, Bahri. (2014). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)